

Putaran kedua pengajian jelang berbuka puasa bersama di isi oleh Ustad Iskak Sulisty

Senin, 21-07-2013



Pada putaran kedua pengajian menjelang berbuka puasa bersama yang di agendakan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pedan (PCM Pedan) di isi oleh Sekrretaris Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Klaten , Ustad H Iskak Sulisty. Pada kesempatan itu hadir kurang lebih 450 jamaah terdiri dari dari putra dan putri. Dari perkiraan anggota PCM Pedan , memang keberadaan jamaah pengajian menjelang berbuka puasa pada putaran kedua jamaah cenderung meningkat . Sehingga untuk mengantisipasi seperti pada putaran pertama para pelaksana sudah menyiapkan persediaan yang llebih dari cukup. Pada kesempatan sore tadi materi yang di sampaikan oleh Ustad Iskak Sulisty adalah perihal niat dalam ibadah. Bahwa pada dasarnya semua aktifitas hidup ini harus di dasari dengan niat yang tulus hanya kepada Allah dalam kita mencari ridla-Nya. Niat ada dalam hati dan wujud gerakanya dalam amalan seperti yang di ajarkan atau di firmankan dalam alqur'an dan assunah.

Sebagai contoh kita berpuasa, shalat , zakat , haji dan lain sebagainya harus di niati hanya untuk mencari ridla Allah semata. Apabila segala kegiatan termasuk muamalah dalam hidup di dunia sudah di landasi dengan nia t ibadah , maka hidup ini akan menjadi bermakna , atau ibadah yang kita laksanakan akan mentes, tambahna. Jika tidak maka sebagai contoh puasa , maka hanya akan mendapatkan haus dan lapar dan kurang mendapatkan kebaikan / pahala di sisi Allah.

Contoh yang lain , yang selama ini menjadi sorotan publik , bahwa shalat tarwih yang 11 rakaat adalah shalatnya model Muhammadiyah. Ini adalah pernyataan yang SALAH . Karena shalat yang di kerjakan adalah yang di ajarkan rasul Muhammad SAW. Maka anggapan yang seperti itu , bahwa Muhammadiyah adaalah agama baru , adalah Salah sekali. Karena Muhammadiyah hanya akan melaksanakan ibadah yang sebagaimana di kerjakan oleh rasul. Tidak perlu menambah dan tidak perlu mengurangi , jelasnya.

